

## **UJARAN DESIDERATIF PADA SIARAN LANGSUNG “3 BACAPRES BICARA GAGASAN” DALAM GELAR WICARA KANAL YOUTUBE MATA NAJWA: KAJIAN PRAGMATIK**

**Fitra Anggraini**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[fitra.20023@mhs.unesa.ac.id](mailto:fitra.20023@mhs.unesa.ac.id)

**Yuniseffendri**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[yuniseffendri@unnesa.ac.id](mailto:yuniseffendri@unnesa.ac.id)

### **Abstrak**

Ujaran ketiga bacapres menarik untuk diteliti dengan modus desideratif karena termasuk ranah analisis bahasa dan struktur kalimat dengan melibatkan aspek-aspek komunikatif. Penggunaan modus desideratif merujuk pada kategori gramatikal yang mengindikasikan sikap pembicara terhadap kebenaran atau kepastian pernyataan melalui ujarannya dengan tujuan menyatakan keinginan, harapan, bahkan permintaan sehingga memengaruhi keefektifan komunikasi persuasif. Penelitian bertujuan mendeskripsikan konteks dan tujuan ujaran desideratif menggunakan pendekatan pragmatik teori konteks Dell Hymes. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis isi. Sumber data penelitian ini adalah siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa dengan topik “3 Bacapres Bicara Gagasan” pada 19 September 2023. Data penelitian berupa ujaran yang mengandung konteks desideratif dari ujaran ketiga bacapres yang diambil dari observasi siaran langsung gelar wicara topik “3 Bacapres Bicara Gagasan” pada kanal YouTube Mata Najwa. Data selanjutnya berupa ujaran yang berisi makna serta tujuan penggunaan modus desideratif. Data diperoleh dari observasi siaran langsung dalam kanal YouTube Mata Najwa ditemukan tiga puluh delapan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan tabel analisis kerja. Hasil penelitian konteks ujaran desideratif ditemukan tiga budaya, tiga sosial, tujuh hukum, tiga politik, empat belas ekonomi, tiga kesehatan dan lima pendidikan. Sedangkan data tujuan yang ditemukan tujuh mengajak, enam mempengaruhi, sepuluh mengharapkan, tiga menginovasikan dan dua belas mempromosikan.

**Kata Kunci:** ujaran desideratif, komunikasi politik, Dell Hymes dan pragmatik.

### **Abstract**

*The third utterance of Bacapres is interesting to study using the desiderative mode because it falls into the realm of language analysis and sentence structure involving communicative aspects. The use of the desiderative mode refers to a grammatical category that indicates the speaker's attitude towards the truth or certainty of statements through his utterances with the aim of expressing desires, hopes, even requests, thereby influencing the effectiveness of persuasive communication. The research aims to describe the context and purpose of desiderative utterances using the pragmatic approach of Dell Hymes' context theory. The research approach used is qualitative with content analysis techniques. The data source for this research is a live broadcast on the Mata Najwa YouTube channel with the topic "3 Bacapres Talking about Ideas" on September 19 2023. The research data is in the form of utterances containing desiderative context from the utterances of the three Bacapres which were taken from observations of the live broadcast of the talk on the topic "3 Bacapres Talking about Ideas" on Mata Najwa's YouTube channel. The next data is in the form of utterances containing the meaning and purpose of using the desiderative mode. Data obtained from observations of live broadcasts on Mata Najwa's YouTube channel found thirty-eight pieces of data. The research instrument used in this research was the researcher himself with the help of a work analysis table. The research results of the context of desiderative speech found three cultural, three social, seven legal, three political, fourteen economic, three health and five educational. Meanwhile, the objective data found were seven to invite, six to influence, ten to expect, three to innovate and twelve to promote.*

**Keywords:** desiderative speech, political communication, Dell Hymes and pragmatics.

## PENDAHULUAN

Dampak kemajuan teknologi dan akses internet memudahkan masyarakat lebih cepat dalam mengakses informasi, contohnya YouTube, yang telah menjadi bagian kehidupan manusia. Gawai terutama *smarthphone*, merupakan perangkat yang populer digunakan oleh masyarakat terutama untuk mengakses YouTube, dengan bantuan internet, YouTube tidak sebatas menyajikan hiburan, tetapi juga menyajikan berbagai jenis konten, seperti edukasi, promosi, koneksi sosial dan tak kalah pentingnya konten informasi. Hal tersebut membuat pemilik kanal YouTube berlomba-lomba menyajikan konten yang kreatif dan menarik dengan kualitas gambar dan suara yang baik untuk meningkatkan jumlah *subscriber*, *like*, dan jumlah tayangan dari penonton yang akan menjadi sumber penghasilan dan peluang karir. Melalui program mitra YouTube, pembuat konten dapat monetisasi konten melalui iklan, sponsor, donasi dan fitur lainnya. Secara keseluruhan, YouTube mengubah cara masyarakat mengonsumsi, menciptakan, dan berinteraksi dengan konten digital dengan jangkauan global dan fungsionalitas.

Gelar wicara atau *talk show* adalah jenis acara televisi atau radio berisi tukar pikiran tentang suatu topik dan dipimpin oleh pemandu acara (Hartati, 2018:297). Mata Najwa merupakan kanal YouTube menyajikan gelar wicara dengan topik-topik politik, sosial, dan budaya. Purlilaiceu, dkk (2023:169) membagi karakteristik gelar wicara menjadi tiga, yaitu (1) Menggunakan percakapan sederhana dan bahasa universal. (2) Topik bersifat aktual. (3) Topik bersifat faktual atau bermanfaat bagi masyarakat umum. Supaya gelar wicara terlaksana bermutu, tamu pada gelar wicara adalah orang-orang yang memiliki pribadi otentik dan memiliki pengalaman luas terkait topik yang akan dibincangkan.. Mata Najwa termasuk satu diantara program diskusi yang populer di Indonesia dengan jumlah 9,71 juta *subscriber*. Seperti tayangan Mata Najwa, pada siaran langsung gelar wicara di Graha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada mulai pukul 15.00—22.00 WIB pada 19 September 2023 dengan jumlah suka 145.000 dan 7.361.460 di tonton (data diambil 13 Januari 2023), penayangan yang mengangkat tema “3 Bacapres Bicara Gagasan” tersebut menghadirkan tiga narasumber bakal calon presiden 2024, yakni Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Ketiga bacapres bergantian hadir dalam tiga sesi yang berbeda diawali dengan inisial berurutan yakni Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Ketiga bacapres diberi kesempatan untuk bicara gagasan dan berdialog dengan civitas akademika dan audiens Mata Najwa. Selain di

tayangkan di kanal YouTube milik Najwa, program tersebut di siarkan di situs web Narasi TV.

Berdasarkan latar belakang program Mata Najwa telah menyabet berbagai penghargaan dan termasuk kategori perempuan yang berpengaruh di Indonesia (Lestari dan Kurniawati, 2021:66), penulis yakin memilih program Mata Najwa sebagai objek penelitian yang dikaji, utamanya pada ujaran desideratif dari tiga bacapres yang menjadi tamu pada topik “3 Bacapres Bicara Gagasan”. Ujaran ketiga bacapres bertujuan menyalurkan gagasan atau visinya saat menjadi presiden. Modus desidertaif merupakan jenis modus yang menunjukkan adanya keinginan dari seorang yang megujarkan (Isamiyah, 2021: 6). Jenis modus desideratif bertujuan dan berfungsi menunjukkan keinginan, hasrat, atau harapan pembicara. Ujaran bacapres pada penelitian ini berfungsi mengungkapkan gagasan sebagai calon presiden 2024. Modus desideratif adalah istilah dari bahasa Latin yang merujuk pada *mode* atau *mood* yang artinya keinginan, kehendak, atau kemauan. Keinginan yang ditujukan adalah konteks mengungkapkan sikap penutur terhadap ungkapkan yang dituturkannya dalam penelitian ini dikaji secara pragmatik. Pragmatik berguna bagi setiap pembicara untuk memahami maksud lawan bicaranya. Studi tentang makna yang disampaikan oenutur dan ditafsirkan oleh mitra tutur adalah parigmatik (Yule, 2014:3). Pembicara dan lawan bicara bisa memanfaatkan pengalaman bersama untuk membuat lebih mudah berinteraksi dan meminimalisir adanya kesalah pahaman dalam memaknai tuturan. Pragmatik tidak dapat dipisahkan dari bahasa dan konteks. Oleh karena itu, pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari penggunaan bahasa dalam komunikasi untuk mengetahui makna ujaran disampaikan penutur kepada mitra tutur sehingga menghasilkan keterangan yang jelas sesuai dengan konteks tuturannya, jadi komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan bahasa dan konteks harus sesuai karena sebagai ruang lingkup dan mempengaruhi penggunaan bahasa tersebut. Dell Hymess mencetuskan aspek-aspek dalam teorinya dengan akronim “SPEAKING”. Berikut aspek-aspek yang terdapat dalam teori Hymess (dalam Arifiany, dkk. 2016:5-7), yaitu setting, participants, ends, acts of sequence, key, instrumentally, norms and genre. Modus desideratif dipilih agar mengetahui secara mendalam sikap penutur dalam mengungkapkan gagasan yang dikehendaki ditinjau dari ujaran yang dituturkan. Pada saat menjelang pemilihan presiden, masyarakat menunjukkan minat yang tinggi terhadap diskusi politik pada calon presiden.

Telah dipaparkan di atas, bahwa kanal YouTube Mata Najwa menjadi program yang relevan dan banyak diminati untuk diskusi mendalam. Topik ini sarana

menyampaikan gagasan, tujuan, visi dan pandangan para bakal calon presiden kepada publik, melalui ujaran tiga bacapres dapat dianalisa secara lebih mendalam dengan kajian pragmatik. Modus desideratif adalah satu diantara tujuh konteks modus sebagai cabang ilmu linguistik (Verhaar, 2012:248). Modus desideratif adalah modus yang digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan keinginan (Kridalaksana, 2008:156).

Ujaran ketiga bacapres menarik untuk diteliti dengan modus desideratif karena termasuk ranah analisis bahasa dan struktur kalimat dengan melibatkan aspek-aspek komunikatif. Penggunaan modus desideratif merujuk pada kategori gramatikal yang mengindikasikan sikap pembicara terhadap kebenaran atau kepastian pernyataan melalui ujarannya dengan tujuan menyatakan keinginan, harapan, bahkan permintaan sehingga memengaruhi keefektifan komunikasi persuasif. Konteks ujaran modus desideratif bacapres bertujuan menarik penonton untuk memilih saat pemilihan presiden (PEMILU) yang dilaksanakan 14 Februari 2024, bahasa dalam gagasan ketiga bacapres mengindikasikan harapan dan keinginan dengan strategi untuk meyakinkan calon pemilih dengan penggunaan alat modus desideratif. Dalam hal ini, modus desideratif memiliki peran krusial utamanya dalam komunikasi politik untuk memengaruhi opini pendengar, menciptakan citra positif, serta meningkatkan komunikasi persuasif pembicara.

## **METODE**

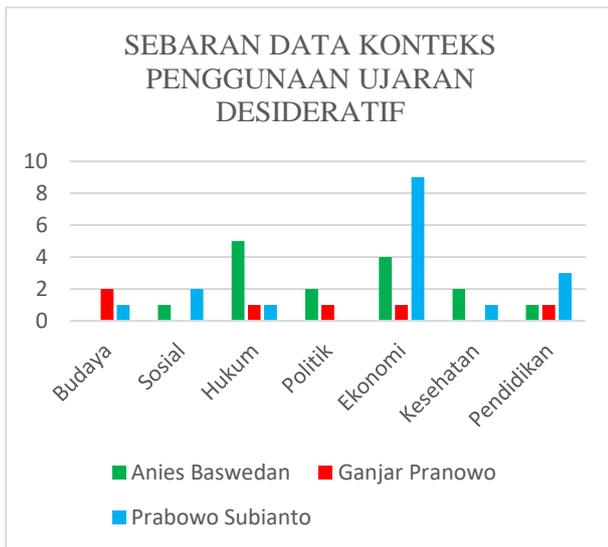
Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan konteks dan tujuan penggunaan ujaran desideratif bacapres pada siaran langsung gelar iwcara “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa. Ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan kajian pragmatik yakni mengkaji penggunaan modus desideratif dari sebuah ujaran dengan mendeskripsikan atau menggambarkan ujaran, makna, penjelasan, maupun penempatan data berupa kata-kata sehingga pendekatan kualitatif tepat digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini adalah siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa dengan topik “3 Bacapres Bicara Gagasan” pada 19 September 2023. Data penelitian berupa ujaran yang mengandung konteks desideratif dari ujaran ketiga bacapres yang diambil dari observasi siaran langsung gelar wicara topik “3 Bacapres Bicara Gagasan” pada kanal YouTube Mata Najwa. Data selanjutnya berupa ujaran yang berisi makna serta tujuan penggunaan modus desideratif. Instrumen yang digunakan untuk menyediakan data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai *human instrument* (perencana, pengumpul data, interpretasi data, dan analisis data) yang dibantu tabel analisis kerja.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, yakni observasi nonpartisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data konteks penggunaan modus desideratif dalam ujaran tiga bacapres. Peneliti menjadi instrumen sekaligus pengumpul data, sehingga interpretasi peneliti dijadikan sebagai teknik pengumpul data untuk mengenali tujuan ujaran desideratif. Data yang didapatkan dengan observasi dari siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa dengan topik “3 Bacapres Bicara Gagasan”, sebelumnya sudah ditranskripsikan, selanjutnya data dikaji dengan teori konteks Dell Hymes, agar penelitian memiliki landasan teori yang kuat dan alasan yang objektif, dalam pembahasan dari hasil temuan akan didefinisikan dan dikaji dengan menimbang dengan hasil penelitian sebelumnya. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) menurut menurut Koppendorff, 2004:86 (dalam Surnawan & Sains, 2021:20—21) saat memproduksi data sebagai berikut (1) *Unitizing*, menyeleksi unit teks secara sistematis sesuai permasalahan yang relevan. (2) *Sampling*, analisis unit-unit dengan membatasi pengamatan sesuai tujuan penelitian secara terorganisasi. (3) *Recording* atau pencatatan, menjembatani perbedaan antara teks-teks yang telah terbagi menjadi unit-unit dan pembaca atau antara yang dibaca dan diinterpretasikan. (4) *Reducing*, menyederhanakan data dengan menghilangkan duplikasi. (5) *Inferring*, menyimpulkan unit-unit dengan menganalisa data. (6) *Narrating*, mendeskripsikan analisa konten sehingga dapat dipahami pembaca.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat dua hal yang di bahas di bagian ini: (1) konteks penggunaan, dan (2) tujuan penggunaan ujaran desideratif “3 Bacapres Bicara Gagasan” dalam gelar wicara kanal YouTube Mata Najwa

1. Konteks Penggunaan Ujaran Desideratif “3 Bacapres Bicara Gagasan” dalam Gelar Wicara Kanal YouTube Mata Najwa



Terdapat tiga puluh delapan data berupa konteks penggunaan ujaran desideratif yang ditemukan dalam “3 Bacapres Bicara Gagasan” gelar wicara kanal Youtube Mata Najwa. Data-data tersebut ditemukan dalam konteks budaya, sosial, hukum, politik, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Ujaran desideratif paling banyak ditemukan dalam konteks pembahasan kebijakan ekonomi. Diagram menunjukkan Prabowo Subianto memiliki ujaran dengan jumlah tertinggi dalam konteks ekonomi. Penutur bermaksud untuk menyampaikan visi dalam mengembangkan ekonomi negara dan rencana strategi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dibanding dua bacapres lainnya. Konteks ekonomi menjadi konsentrasi bacapres, utamanya Prabowo karena pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan pendapatan nasional, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi fokus harapannya. Selain itu, ujaran tersebut merupakan tanggapan terhadap kondisi ekonomi yang sedang dihadapi negara saat ini, seperti maraknya pengangguran, inflasi, hutang, masih banyak rakyat menengah kebawah. Hal tersebut dapat menjadi sumber kejahatan di Indonesia. Berikut contoh data berkonteks ekonomi:

Anies Baswedan: *“Kami ingin mengembangkan kualitas manusia Indonesia. Karena manusia tidak perlu dipandang sebagai sumber daya untuk kegiatan perekonomian”*

Data di atas merupakan ujaran desideratif diucapkan oleh Anies Baswedan kepada penonton Mata Najwa dalam situasi menyampaikan gagasan pada bicara gagasan. Orasi tersebut disampaikan dalam konteks ekonomi untuk menunjukkan kritik dan evaluasi terhadap kebijakan ekonomi saat ini yang menitik beratkan manusia sebagai alat produksi. Ujaran desideratif berkonteks ekonomi tersebut menggambarkan keinginan Anies mengembangkan kualitas manusia Indonesia dan menolak

pandangan manusia semata-mata sebagai sumber daya ekonomi. Investasi dalam pengembangan kualitas manusia, seperti pendidikan, keterampilan, dan kesehatan adalah aspek penting. Pengembangan kualitas manusia merupakan aspek penting untuk menciptakan masyarakat yang berdaya saing tinggi dan produktif. Berikut data ujaran desideratif Ganjar Pranowo berkonteks ekonomi.

Ganjar Pranowo: *“Investasi masuk ke Indonesia harus ada jaminan, maka saya sampaikan loh jangankan yang itu, kalau mereka sudah tidak anda kehendaki ya tak usir besok pagi, tapi kita bisa apa endak? Jangan kan membuat, anda nginstall alat itu bisa apa enggak?”*

Data di atas diucapkan oleh Ganjar Pranowo kepada mitra tutur dalam kesempatannya menyampaikan gagasan dalam siaran langsung gelar wicara “3 Bacapres Bicara Gagasan” Mata Najwa.

Penutur menyoroti pentingnya memberikan jaminan kepada investor agar tidak ragu untuk melakukan investasi, namun apabila investor tidak sesuai harapan, pemerintah juga dapat mengusir mereka serta jika Indonesia sudah tidak ketergantungan pada investasi tersebut. Ujaran tersebut menekankan pentingnya memberikan jaminan kepada investor asing serta meningkatkan kemampuan dan kesiapan lokal untuk memanfaatkan investasi tersebut secara optimal, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selanjutnya dalam penelitian ini ditemukan ujaran desideratif berkonteks hukum. Dalam konteks ini ditemukan lima data ujaran Anies, satu data ujaran Ganjar, dan satu data ujaran Prabowo. Anies memiliki visi kuat dalam bidang hukum dari pada Prabowo yang unggul berbicara dalam konteks ekonomi. Bacapres ingin menyampaikan berbagai pandangan dan rencana berkait dengan sistem hukum, penegakan hukum, keadilan dan isu-isu hukum karena memiliki dampak yang signifikan dan luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat serta proses pemerintahan. Sistem hukum yang adil menjamin bahwa setiap warga negara menerima perlakuan yang bebas dari diskriminasi. Secara keseluruhan, hukum negara sangat penting untuk menjaga kehidupan masyarakat yang teratur, adil, dan berkelanjutan. Banyak aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik mengalami ketidakstabilan dan ketidakadilan jika tidak ada sistem hukum yang kuat dan adil. Agar lebih rinci, dapat dilihat pada data berikut ini.

Ganjar Pranowo: *“Karena ini duit negara, maka pengelolaannya harus transparan dan akuntabel dan BPK turun untuk memeriksa itu”*

Data ujaran desideratif di atas menunjukkan ujaran berkonteks hukum yang diucapkan oleh Ganjar

Pranowo kepada mitra tutur dengan gaya bahasa formal dan tegas. Ujaran tersebut keinginannya menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara dan peran penting BPK dalam memastikan bahwa keuangan negara digunakan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Instansi pemerintah dan pihak terkait yang mengelola keuangan publik harus mematuhi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Ini berarti menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta membuka informasi kepada publik tentang penggunaan keuangan tersebut. Berikut data ujaran desideratif Anies Baswedan berkonteks hukum.

Anies Baswedan: ***“Harus ada mekanisme pengawasan yang baik, sehingga KPK tidak menjadi sebuah badan yang justru merusak praktik pemberantasan korupsi”***

Data di atas diujarkan oleh Anies Baswedan dalam kesempatannya bicara gagasan bakal calon presiden pada gelar wicara “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube kanal Mata Najwa. Gaya bahasa yang digunakan penutur santai dan tegas.

Dalam ujarannya tampak keinginannya Anies Baswedan untuk memberantas korupsi dengan strateginya mengawasi KPK. Dalam hal ini konteks ujaran dalam bidang hukum. pengawasan yang baik dapat meminimalisir penyimpangan KPK. Pengawasan yang baik dapat membantu KPK meningkatkan kinerjanya dengan memberikan masukan konstruktif dan memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang diambil efektif dan sesuai dengan hukum. Kepercayaan publik adalah faktor penting dalam mendukung upaya pemberantasan korupsi, karena masyarakat akan lebih mungkin mendukung dan berpartisipasi dalam proses ini

Konteks pendidikan juga ditemukan dalam ujaran desideratif bacapres. Pendidikan merupakan aspek penting karena dasar untuk perkembangan sumber daya manusia. Ditemukan tiga ujaran Prabowo, satu ujaran Anies, dan satu ujaran Ganjar. Dari diagram di atas tampak Prabowo memiliki visi tinggi terhadap ranah pendidikan dari pada dua bacapres lainnya. Pendidikan yang baik dan merata memengaruhi banyak aspek kehidupan. Selain itu, pendidikan merupakan hak asasi manusia yang diakui secara internasional dan bagian dari pemenuhan hak tersebut adalah memastikan akses ke pendidikan. Secara keseluruhan, konteks pendidikan negara sangat penting karena pendidikan berperan penting dalam pembangunan masyarakat dan individu yang adil, berkelanjutan, dan inklusif. Investasi yang tepat dalam pendidikan memungkinkan negara untuk meningkatkan berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, dan politik. Melihat kondisi pendidikan Indonesia saat ini, masih

banyak ditemui beberapa wilayah kesulitan dalam mengakses pendidikan. Selain itu, guru dan tenaga pendidik kerap ditemukan kurang kompeten dan belum memenuhi standar kompetensi yang diperlukan dan pelatihan guru masih belum ditingkatkan. Berikut data ujaran berkonteks pendidikan.

Parabowo Subianto: ***“Saya ingin bentuk sekolah unggul terintegrasi di setiap kabupaten, sekarang ada sekolah-sekolah unggul hanya di beberapa provinsi, kita turunkan ke kabupaten. kita sudah hitung ini, pendidikan benar, pendidikan adalah kunci lompatan kita untuk menjadi negara maju.”***

Data di atas merupakan ujaran desideratif diujarkan oleh penutur, Prabowo Subianto sebagai bakal calon presiden kepada mitra tutur dalam situasi menyampaikan gagasan. Gaya bahasa yang digunakan penutur cenderung formal dan tegas.

Ujaran tersebut menunjukkan keinginan penutur untuk membuat kebijakan yang menekankan pentingnya meningkatkan pendidikan Indonesia. Pendidikan berkualitas adalah fondasi untuk mencapai kemajuan negara. Pendidikan berkualitas sebagai investasi untuk mencapai kemajuan negara guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan generasi muda, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pembangunan sosial. Berikut ujaran desideratif Ganjar Pranowo berkonteks pendidikan.

Ganjar Pranowo: ***“Kami akan lakukan sudah yang tadi kami sampaikan, 3 pondasi gak banyak, Mbak. Pondasi pertama adalah bagaimana kemudian anggaran itu bisa naik, tidak bocor, kemudian kita bisa membiayai sekolah yang miskin bisa mendapatkan sekolah terbaik sampai di UGM ini atau perguruan tinggi yang lain. Dan kemudian Guru, dosen bisa mendapatkan penghasilan yang layak, risetnya bagus, persoalan diselesaikan oleh mereka secara kolaboratif.”*** (2/GP)

Data di atas menggambarkan ujaran desideratif berkonteks pendidikan. Ujaran dituturkan oleh Ganjar Pranowo kepada mitra tutur, yakni penonton gelar wicara baik di Graha Sabha Pramana Universitas GadJah Mada maupun penonton siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa pada gelar wicara “3 Bacapres Bicara Gagasan” tentang pentingnya memperbaiki sistem pendidikan dengan fokus pada distribusi dana serta memberdayakan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penutur memiliki cita-cita untuk meningkatkan anggaran pendidikan dan memastikan bahwa anggaran tidak mengalami kebocoran. Hal ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran dana yang

dialokasikan benar-benar sampai kepada pihak yang membutuhkan. Kolaborasi antara guru, dosen, dan peneliti dalam menyelesaikan tantangan dalam pendidikan dan penelitian dengan riset yang berkualitas.

Ujaran desideratif berkonteks budaya pada siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” dalam kanal YouTube Mata Najwa diujarkan oleh bakal calon presiden, Prabowo Subianto. Berikut data ujarannya.

Ganjar Pranowo: **“Maka mengurangi gas emisi, ekonomi hijau, ekonomi biru yang menjadi potensi untuk bisa kita kembangkan itulah yang mesti kita lakukan. Kembali lagi, maka teman-teman pada saat itulah kemudian tidak cukup ledakan penduduk yang sangat luar biasa, bumi saya kira sudah berada pada kapasitas yang berlebih. Suka tidak suka energi sangat dibutuhkan. Tapi energi yang mencemari pasti sudah akan ditolak. Tapi yang renewable yang mana? Apakah sudah cukup? Panel suryanya sudah cukup belum? Tenaga anginnya sampai dimana? Geotermalnya sampai dimana? ini yang menjadi PR ada dua skenario besar, skenario moderat 2034 kita 31,8% di dua ribu 2029 kita 23,5% tapi kalau mau skenario optimis kira-kira 2034 kita berada di 56,9%. Berat, tapi kita harus lakukan”**.

Data di atas ujaran desideratif diujarkan oleh Ganjar Pranowo dalam menyampaikan gagasannya sesi *spill* gagasan pada siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa. Sebagai bacapres, Ganjar menyampaikan keinginannya kepada penonton di Graha Sabha Universitas Gadjah Mada dan penonton siaran langsung. Gaya bahasa yang digunakan Ganjar cenderung santai namun tegas.

Ujaran desideratif di atas menunjukkan ujaran desideratif berkonteks budaya dengan keinginan penutur merubah budaya dalam pemakaian energi energi dengan energi yang tidak menimbulkan pencemaran. Penekanan pada teknologi seperti panel surya, tenaga angin, dan geotermal menunjukkan inovasi dalam budaya teknologi di Indonesia. Penutur menunjukkan ada keinginan untuk memajukan teknologi lokal yang ramah lingkungan. Penutur menyebutkan skenario 2034 dan target capaian menunjukkan perencanaan jangka panjang yang menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat. Hal ini mencerminkan pentingnya visi jangka panjang dalam budaya pencemaran Indonesia.

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan kebutuhan energi yang terus meningkat, sehingga perlu beralih ke sumber energi terbarukan. Ujaran tersebut keinginan penutur mengenalkan masyarakat untuk mendukung transisi ini, meskipun energi terbarukan merupakan tantangan, tetapi itu merupakan langkah yang

harus diambil. Berikut data ujaran desideratif Prabowo Subianto berkonteks budaya.

Prabowo Subianto: **“Saya ingin lihat anak-anak Indonesia kuat, gembira, senyum, orang tuanya gembira. Itu, Mbak Nana, itu yang mendorong saya. Kalau anda minta refleksi saya, saya tidak mau bangsa saya dihina terus. Saya ingin bangsa saya terhormat berdiri di atas kaki sendiri Saya ingin melihat adik-adik saya ini semua ini, nanti kau naik mobil, mobil buatan Indonesia, kau naik motor, motor buatan Indonesia. Kau pakai jam, jam buatan Indonesia. Kau pakai sabun, sabun buatan Indonesia. Kau pakai parfum, parfum buatan Indonesia. Kau pakai sepatu, sepatu buatan Indonesia. Itu Mbak Nana, itu yang saya cita-citakan.”** (17/PS)

Data di atas ujaran desideratif tersebut diujarkan oleh penutur yaitu Prabowo Subianto kepada mitra tutur dalam situasi menyampaikan gagasannya berupa keinginan dalam konteks budaya. Penyampaian ujaran tersebut formal dan tegas.

Ujaran desideratif Prabowo Subianto mengungkapkan keinginan kuat untuk melihat Indonesia menjadi negara yang mandiri dan bangga dengan produk-produk negeri sendiri. Pada masa ini, seiringnya berkembang teknologi, informasi-informasi dapat di akses tanpa batasan sehingga budaya-budaya dari luar negeri dapat di tiru oleh anak bangsa.

Ujaran ini mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk merasa bangga dengan produk lokal dan bekerja bersama untuk mencapai kemandirian ekonomi dan kebanggaan nasional. Ujaran menunjukkan harapan yang kuat untuk masa depan yang lebih baik dan selaras dengan nilai-nilai budaya Indonesia. Penutur menggambarkan ketulusan dan komitmen untuk memperbaiki keadaan negara.

Ujaran desideratif berkonteks sosial dalam penelitian ini ditemukan sejumlah tiga temuan yang diujarkan oleh bakal calon presiden, Prabowo Subianto. Berikut data ujarannya.

Anies Baswedan: **“Indonesia adalah sebuah negara dengan penuh potensi, dan ketika kita memilih untuk merdeka dan mandiri kita memiliki cita-cita, kita memiliki janji dan tujuan. Apa itu? Menghadirkan sebuah keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Itu janji yang kita sepakati ketika republik ini berdiri. Pra kemerdekaan kita hidup dalam kolonialisme, dan itu artinya negeri Belanda kaya dan negeri nusantara miskin. Dan kita sekarang bertanggung jawab untuk bisa menghadirkan keadilan dan kesetaraan itulah misi utama dari perubahan”**

Data ujaran desideratif di atas diucapkan oleh Anies Baswedan dalam menyampaikan gagasannya sesi *spill* gagasan pada siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa. Sebagai bacapres, Anies menyampaikan keinginannya untuk memperbaiki keadilan di negeri ini kepada penonton di Graha Sabha Universitas Gadjah Mada dan penonton siaran langsung. Gaya bahasa yang digunakan Anies cenderung santai.

Ujaran di atas berkonteks sosial dengan tujuan menggugah semangat nasionalisme dan mengingatkan kembali pada tujuan utama pendirian republik kepada mitra tutur. Keinginan penutur mengajak seluruh masyarakat untuk mengingat dan menghormati cita-cita kemerdekaan dengan berkomitmen untuk mencapai keadilan dan kesetaraan.

Ujaran di atas relevan dalam konteks sosial Indonesia yang berusaha mengatasi ketimpangan dan memperjuangkan keadilan bagi semua warga negara. Indonesia adalah negara dengan potensi besar mencerminkan pandangan positif tentang kemampuan dan sumber daya yang dimiliki bangsa. Ini menginspirasi masyarakat untuk mengoptimalkan potensi tersebut demi kemajuan bersama. Berikut data ujaran desideratif Prabowo Subianto berkonteks sosial.

Prabowo Subianto: **“Kebebasan berpendapat harus ada tanggungjawabnya, kita harus hidup rukun. Kunci keberhasilan kita adalah Indonesia terutama para pemimpinnya harus hidup rukun, harus bisa kerjasama.”** (15/PS)

Data di atas ujaran tersebut dalam situasi bicara gagasan dalam siaran langsung gelar wicara “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa yang dipandu Najwa Shihab berkonteks sosial. Gaya bahasa Prabowo Subianto cenderung formal dan tegas.

Ujaran tersebut berkaitan keinginan Prabowo untuk menyoroti pentingnya kebebasan berpendapat dalam masyarakat serta menjunjung tinggi tanggung jawab, utamanya pada kalangan pemimpin. Hal ini untuk mencapai keberhasilan nasional dan mencerminkan nilai-nilai sosial Indonesia yang mengutamakan kebersamaan, toleransi, dan kolaborasi

Kebebasan berpendapat adalah hak yang penting, tetapi harus disertai dengan tanggung jawab. Ini relevan dalam konteks sosial Indonesia, di mana pluralitas pandangan harus dihormati, namun tetap menjaga harmoni sosial dan mencegah konflik. Kunci keberhasilan bangsa Indonesia terletak pada kemampuan untuk hidup rukun dan bekerja sama. Kerjasama yang erat, bisa mencapai tujuan bersama dan membangun negara yang lebih baik.

Ujaran desideratif dalam siaran langsung gelar wicara kanal YouTube Mata Najwa “3 Bacapres Bicara

Gagasan” ditemukan tiga data berkonteks politik dalam gagasan bacapres berikut data ujarannya.

Anies Baswedan: **“Dan yang paling nanti akan mahal adalah ketika menjelang kampanye, menjelang kegiatan kampanye produksi alat-alat peraga. Apa yang sekarang kami lakukan? Yang kami lakukan adalah membuat konten, kami taruh di cloud dan kami izinkan siapa saja memproduksi kaos, memproduksi banner, memproduksi itu dari konten yang kami buat. Kami sendiri tidak mencetak, tapi kami menyiapkan kontennya dan kami minta kepada semua, bila Anda percaya kepada apa yang kami mau rencanakan, akan kami kerjakan, bantu kami untuk melakukan perubahan di republik ini”.**

Data di atas diucapkan oleh bakal calon presiden, yakni Anies Baswedan kepada mitra tutur yaitu Najwa Shihab serta ditujukan kepada penonton civitas akademika di Graha Sabha Universitas Gadjah Mada dan penonton siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa “3 Bacapres Bicara Gagasan” saat berorasi dalam konteks politik. Gaya bahasa yang digunakan oleh Anies santai.

Ujaran desideratif berkonteks politik tersebut menunjukkan keinginan penutur pada partisipasi publik dalam mendukung kampanye politik melalui produksi alat peraga kampanye secara mandiri, serta mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam upaya perubahan negara. Dengan menyediakan konten di cloud dan mengizinkan siapa saja untuk memproduksi alat peraga kampanye, pendekatan ini menunjukkan inovasi dalam strategi kampanye. Ini memanfaatkan teknologi untuk menjangkau lebih banyak orang dan memudahkan distribusi pesan kampanye. Berikut data ujaran desideratif Ganjar Pranowo berkonteks politik.

Ganjar Pranowo: **“Ketika tadi saya ceritakan ke Mbak Nana dan audiens saya dari keluarga tidak mampu, Dek. Bagaimana agar anak-anak itu bisa bersekolah? Bagaimana dia bisa mengakses pendidikan dia dari keluarga tidak mampu? Saya keluarkan biaya APBD, menanggung biaya mereka penuh 100%. Mereka di Jepang, mereka di Korea, mereka di perusahaan besar dan dia jadi tulang punggung keluarganya untuk mengentaskan kemiskinan karena keputusan itu dan saya anggota PDI perjuangan dan hari ini anda boleh menilai saya, apakah saya bisa berpihak pada wong cilik si Marhen itu?”**

Data di atas menunjukkan ujaran desideratif Ganjar Pranowo dalam sesi tiga, tanya jawab dengan penonton gelar wicara di Graha Sabha Universitas Gadjah Mada dalam siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan”

kanal YouTube Mata Najwa. Gaya bahasa yang digunakan cenderung formal dan tegas.

Ujaran desideratif di atas menunjukkan ujaran berkonteks politik dengan menggaris bawahi komitmen politik terhadap pendidikan dan pengentasan kemiskinan serta menunjukkan keberpihakan pada kelompok masyarakat kurang mampu (wong cilik). Penutur berkeinginan menanggung biaya pendidikan masyarakat menengah kebawah menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Penutur mengajak masyarakat untuk melihat dan menilai komitmen serta keberpihakan pada rakyat kecil melalui tindakan nyata dalam bidang pendidikan dan pengentasan kemiskinan, serta mengaitkan keberhasilan tersebut dengan prinsip dan identitas partai politik. Penutur mencerminkan prinsip dasar yang sering diusung oleh partai politik yang berorientasi pada keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat kecil.

Ujaran desideratif dalam konteks kesehatan untuk menyampaikan harapan, keinginan, atau doa terkait perbaikan layanan kesehatan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, atau aspirasi untuk mencapai standar kesehatan yang lebih baik. Berikut data ujaran desideratif pada konteks kesehatan.

Prabowo Subianto: *“Banyak anak-anak kita yang kurang gizi, saya baru dari Moe di Maluku saya disambut anak-anak Sd. Saya tanya umur kamu berapa saya mengira umurnya 4 tahun dia menjawab saya umurnya 9 tahun. Diselanjutnya saya tanya saya kira umurnya 5 tahun dia jawab saya umurnya 10 tahun. Jadi ini tidak bisa kita harus transformasi.”*

Data ujaran di atas menunjukkan ujaran desideratif Prabowo Subianto dalam sesi tiga, tanya jawab dengan penonton gelar wicara di Graha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada dalam siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa. Gaya bahasa yang digunakan cenderung formal dan tegas.

Ujaran di atas berkonteks kesehatan mengajak semua pihak untuk mendukung transformasi dalam penanganan masalah gizi anak-anak, menekankan urgensi tindakan segera dan efektif untuk memastikan kesehatan dan perkembangan optimal bagi generasi masa depan. Pemerintah perlu melakukan intervensi yang lebih kuat dengan mengalokasikan anggaran yang memadai untuk program kesehatan anak, terutama di daerah-daerah yang paling membutuhkan. Ini bisa mencakup subsidi makanan sehat, peningkatan fasilitas kesehatan, dan program-program pendidikan. Berikut data ujaran desideratif Anies Baswedan berkonteks kesehatan.

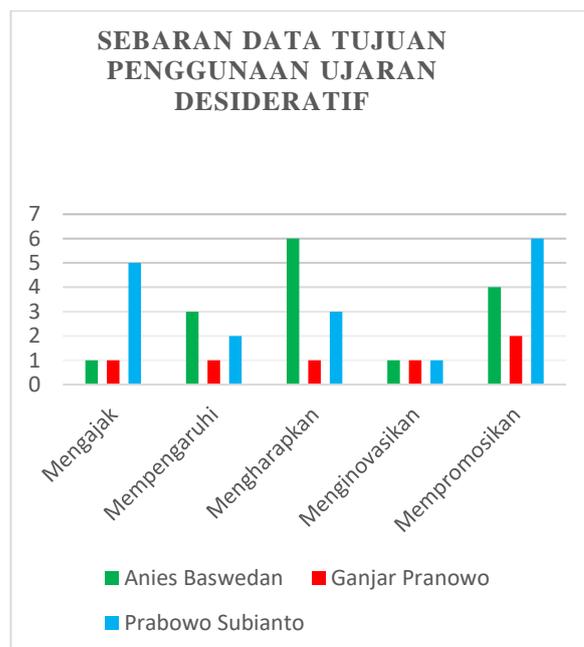
Anies Baswedan: *“Kami menginginkan dan kami merencanakan agar akses pada fasilitas dasar*

*setara, pertama kesehatan. Kita menginginkan agar akses kepada kesehatan dari mulai ibu mengandung, bayi dalam kandungan, sampai dengan ketika mereka aktif termasuk perlindungan average atas atau jaminan kesehatan”*

Data di atas diujarkan oleh Anies Baswedan kepada mitra tutur dalam siaran langsung gelar wicara “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa. Penyampain dengan gaya bahasa tegas dan formal.

Penutur mengungkapkan rencananya mempermudah akses dasar setara, utamanya kesehatan bagi rakyat hingga mendapat jaminan kesehatan termasuk perlindungan terhadap resiko kesehatan. Sehingga, ujaran desideratif ini berkonteks kesehatan. Ujaran tersebut merupakan visi positif bacapres, Anies Baswedan untuk masa depan. Pembicara dapat menginspirasi tindakan, meningkatkan kesadaran, dan mendorong kerjasama yang lebih erat dalam upaya mencapai tujuan kesehatan yang lebih baik.

2. Tujuan Penggunaan Ujaran Desideratif “3 Bacapres Bicara Gagasan” dalam Gelar Wicara kanal YouTube Mata Najwa



Ujaran desideratif menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan gagasan dan visi masa depan yang diusung oleh bakal calon presiden. Dalam siaran langsung "3 Bacapres Bicara Gagasan" dalam acara Gelar Wicara di Kanal YouTube Mata Najwa, ketiga calon presiden menggunakan ujaran desideratif untuk

menyampaikan keinginannya. Ujaran desideratif adalah ungkapan yang menunjukkan harapan, keinginan, atau kemauan orang yang berbicara.

Diagram di atas menjelaskan, terdapat enam data yang diujarkan oleh Anies, satu Ganjar, dan tiga ujaran Prabowo. Ketiga bacapres tersebut tampak bahwa Anies memiliki jumlah unggul ujaran desideratif bertujuan mengharapkan daripada dua bacapres lainnya. Penutur menyampaikan harapan-harapan untuk kemajuan bangsa. Harapan tersebut berupa kebijakan-kebijakan yang di usung. Dengan mengekspresikan keinginan dan harapan, para bacapres berusaha membangun optimisme dan semangat di kalangan pemilih. Selain itu, ujaran tersebut dapat memberikan gambaran konkret tentang tujuan yang dituturkan. Berikut data bertujuan mengharapakan dari ujaran Anies.

Anies Baswedan: ***“Pemerintahan harus meritokratik bukan hanya kepolisian dibatasi, posisi-posisi yang tidak seharusnya diisi oleh orang yang kompetensinya berbeda jangan diisi dengan orang yang berbeda karena apa yang terjadi. Nanti kita akan melihat institusi itu tidak fungsional lagi.”***

Data diujarkan dalam peristiwa pidato bicara gagasan dalam kanal Mata Najwa dalam konteks politik oleh Anies Baswedan. Penutur bertujuan mengharapkan perbaikan dalam bidang politik dalam ujarannya. Penutur memprioritaskan prinsip meritokrasi dalam pemerintahan, mengkritik praktik nepotisme dan kolusi, mendorong reformasi institusional, memastikan efektivitas fungsi institusi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan publik. Bacapres berusaha menunjukkan harapan mereka untuk membangun pemerintahan yang lebih profesional, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Berikut ujaran desideratif Prabowo Subianto bertujuan mengharapakan.

Prabowo Subianto: ***“Saya ingin lihat anak-anak Indonesia kuat, gembira, senyum, orang tuanya gembira. Itu, Mbak Nana, itu yang mendorong saya. Kalau anda minta refleksi saya, saya tidak mau bangsa saya dihina terus. Saya ingin bangsa saya terhormat berdiri di atas kaki sendiri. Saya ingin melihat adik-adik saya ini semua ini, nanti kau naik mobil, mobil buatan Indonesia, kau naik motor, motor buatan Indonesia. Kau pakai jam, jam buatan Indonesia. Kau pakai sabun, sabun buatan Indonesia. Kau pakai parfum, parfum buatan Indonesia. Kau pakai sepatu, sepatu buatan Indonesia. Itu Mbak Nana, itu yang saya cita-citakan.”***

Data diujarkan oleh Prabowo Subianto dengan gaya bahasa formal dan tegas. Ujaran menggambarkan harapan yang mendalam untuk kemajuan dan kemandirian

negara Indonesia. Penutur menginginkan Indonesia dihormati dan mampu berdiri sendiri dan dia tidak nyaman dengan penghinaan terhadap negaranya. Hal ini, menunjukkan keinginan untuk memperbaiki reputasi dan martabat negara di mata dunia. Penutur mengharapkan pertumbuhan industri domestik dan pengurangan ketergantungan pada barang impor

Bacapres kerap menyampaikan ujaran yang memiliki tujuan promosi. Para bacapres dapat menggunakan ujaran desideratif untuk mendorong kebijakan dan program yang diusung untuk diterapkan setelah mereka terpilih. Diagram menunjukkan Prabowo Subianto memiliki jumlah data tertinggi dari pada dua bacapres lainnya, yakni enam data, Anies empat data dan Ganjar dua data. Sehingga tampak Prabowo sudah memiliki rencana atau strategi saat menjadi presiden. Hal ini membantu pemilih memahami langkah yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Dengan mempromosikan gagasan atau program, pembicara juga berusaha membangun komitmen dari berbagai pihak untuk mendukung dan melaksanakan program tersebut. Membangun dukungan dan kepercayaan, mengkomunikasikan visi dan misi, mempengaruhi persepsi dan sikap, dan mendorong tindakan dari audiens terhadap ide atau program yang dipromosikan adalah semua tujuan dari ujaran promosi. Berikut data bertujuan mempromosikan.

Ganjar Pranowo: ***“Kami akan lakukan sudah yang tadi kami sampaikan, 3 pondasi gak banyak, Mbak. Pondasi pertama adalah bagaimana kemudian anggaran itu bisa naik, tidak bocor, kemudian Guru, dosen bisa mendapatkan penghasilan kemudian kita bisa membiayai sekolah yang miskin bisa mendapatkan sekolah terbaik sampai di UGM ini atau perguruan tinggi yang lain yang layak, risetnya bagus, persoalan diselesaikan oleh mereka secara kolaboratif”***

Data menggambarkan ujaran desideratif berkonteks pendidikan. Ujaran dituturkan oleh Ganjar Pranowo kepada mitra tutur, yakni penonton gelar wicara baik di Graha Sabha Pramana Universitas GadJah Mada maupun penonton siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa pada gelar wicara “3 Bacapres Bicara Gagasan”.

Ujaran di atas mempromosikan gagasan untuk memperkuat sistem pendidikan dan riset di Indonesia. Penutur menekankan betapa pentingnya meningkatkan anggaran pendidikan untuk memastikan bahwa keunagan tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan sektor pendidikan. Selain itu, penutur menegaskan riset merupakan unsur penting dalam kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta, untuk menyelesaikan berbagai masalah. Secara keseluruhan, ujaran ini menunjukkan dorongan pemerintah untuk memperkuat sistem pendidikan dan riset Indonesia melalui penggunaan anggaran yang lebih efisien, memberikan pendidikan yang baik kepada siswa miskin, meningkatkan kesejahteraan

dan kualitas tenaga pendidik, dan mendorong kerja sama dalam penelitian sebagai pemecahan masalah. Berikut data ujaran desideratif Anies Baswedan bertujuan mempromosikan.

Anies Baswedan: *“Di ujung kita menginginkan agar biaya kebutuhan pokok lebih menurun, lebih murah. Disisi lain kesejahteraan petani lebih tinggi.”* (7/AB)

Data di atas diujarkan oleh penutur yaitu Anies Baswedan kepada mitra tutur dalam siaran langsung gelar wicara Mata Najwa “3 Bacapres Bicara Gagasan” dalam konteks ekonomi dengan gaya bahasa formal.

Penutur memperkenalkan keinginan penutur kepada mitra tutur untuk menjunjung kesejahteraan ekonomi negara, menyeimbangkan kepentingan produsen dan konsumen, menekankan pentingnya kebijakan yang adil, membangun dukungan publik dan mengkomunikasikan visi jangka panjang untuk meningkatkan kondisi ekonomi. Secara keseluruhan. Kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan menurunkan biaya kebutuhan pokok dan meningkatkan kesejahteraan petani. Ujaran ini merupakan sarana promosi visi penutur jangka panjang sebagai bagian dari rencana pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang dan bukan hanya tujuan jangka pendek.

Selain sarana promosi, bacapres juga memiliki tujuan mengajak dalam beberapa ujaran desideratif yang dituturkan. Ujaran yang bersifat mengajak bertujuan untuk mendorong mitra tutur untuk berpartisipasi dalam program atau kebijakannya. Ujaran tersebut tampak lebih banyak diujarkan oleh Prabowo Subianto, yakni lima data sedangkan Anies dan Ganjar ditemukan satu data. Tampak Prabowo berusaha menginspirasi mitra tutur dengan visi dan harapan yang optimis. Penutur mendorong mitra tutur untuk percaya bahwa perubahan akan diimplementasikan saat terpilih menjadi presiden. Secara keseluruhan, ujaran desideratif bertujuan mengajak digunakan untuk memotivasi, meningkatkan kesadaran, mengubah sikap dan perilaku, memperkuat komitmen dan dukungan, dan menggerakkan masa.

Prabowo Subianto: *“Kita harus sempurnakan penyempurnaan keuangan negara, Sekarang kita harus lebih tingkatkan penerimaan dan cara penerimaan negara, keuangan negara.”*

Data ujaran disampaikan kepada mitra tutur oleh Prabowo Subianto dalam gagasannya saat berorasi. Ujaran tampak bertujuan mengajak rakyat meningkatkan pengelolaan keuangan negara, peningkatan penerimaan, dan perbaikan penggunaan keuangan publik, dengan tujuan untuk memperkuat keuangan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara

keseluruhan. Berikut data ujaran desideratif Anies Baswedan bertujuan mengajak.

Anies Baswedan: *“Institusi polisi harus menjadi contoh didalam pelaksanaan penegakan hukum. Anggota polisi yang bermasalah, yang melanggar hukum harus menjadi subjek untuk diperiksa. Tidak bisa justru anggota kepolisian itu terbebas bila melakukan pelanggaran, mereka yang harus menjadi contoh.”*

Data diujarkan oleh penutur yakni bakal calon presiden Anies Baswedan pada siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa, ia menyatakan sebuah keinginan saat penutur menjadi presiden dengan penegakan hukum dan tidak pandang institusi kepolisian atau bukan. Gaya bahasa Anies Baswedan cenderung santai.

Ujaran di atas bertujuan mengajak institusi kepolisian untuk meningkatkan peran mereka dalam penegakan hukum dengan menjadi contoh yang baik, menunjukkan tanggung jawab, menjaga transparansi, dan menjamin integritas dalam setiap tindakan mereka. Ajakan ini juga menunjukkan betapa pentingnya integritas dan transparansi dalam institusi kepolisian.

Ujaran bertujuan mempengaruhi juga ditemukan dalam penelitian ini. Penutur, bacapres menggunakan tujuan mempengaruhi dalam ujaran desideratif untuk mendapatkan perhatian dari mitra tutur agar mendapat dukungan. Berikut data ujaran desideratif bertujuan mempengaruhi.

Anies Baswedan: *“Mafia-mafia terkait produk pertanian ini harus diperangi secara tuntas, karena merekalah sumber masalah yang ada di tempat ini”*

Data diujarkan oleh bakal calon presiden, yakni Anies Baswedan kepada mitra tutur yaitu Najwa Shihab serta ditujukan kepada penonton civitas akademika di Graha Sabha Universitas Gadjah Mada dan penonton siaran langsung kanal YouTube Mata Najwa “3 Bacapres Bicara Gagasan” saat berorasi dalam konteks hukum. Gaya bahasa yang digunakan oleh Anies santai dan tegas.

Ujaran di atas bertujuan mempengaruhi pendengar dari berbagai aspek dari sektor pertanian dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai adanya mafia dalam sektor pertanian yang merugikan banyak pihak. Pada kesejahteraan konsumen dan meningkat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berikut data ujaran desideratif bertujuan mempengaruhi. Berikut data ujaran desideratif bertujuan mempengaruhi tuturan Prabowo Subianto.

Prabowo Subianto: *“Kita harus berani memberantas kemiskinan, kita harus*

*berani dan kita mampu, kita mampu menghilangkan kemiskinan di bumi kita”*

Data di atas ujaran tersebut merupakan bagian dari pernyataan gagasan dari bakal calon presiden, Prabowo Subianto dalam siaran langsung gelar wicara yang dipandu Najwa Shihab. Ujaran di atas bertujuan mempengaruhi mitra tutur untuk mengatasi kemiskinan. Pernyataan ini mendorong keyakinan bahwa upaya kolektif dapat membawa perubahan nyata mengatasi kemiskiaann dengan penuh keberanian dan semangat

Ujaran desideratif yang bertujuan untuk menginovasikan biasanya berfokus pada harapan dan keinginan untuk memperkenalkan atau menerapkan perubahan yang membawa peningkatan atau kemajuan dalam berbagai aspek.

Ganjar Pranowo: **“Kenapa infrastruktur digital dan digitalisasi proses yang ada itu mesti disiapkan? Karena saya tahu persis generasi muda hari ini sangat lekat dengan peralatan ini. Dia punya talent yang dia miliki dan kemudian dia bisa melakukan matching proses dan kemudian pada saat itu dia putuskan. Dan saya tiba-tiba kaget, ada games developer, tiba-tiba menjadi desainer atau tiba-tiba pasar tanah abang itu tidak laku pedagangnya marah-marah karena semuanya berjualan di TikTok. Mbak, ini dilakukan mereka dan semua angkat tangan, tapi kami negara, pemerintah mestinya bersikap, mari kita buka investasi tapi mari kita berikan ruang untuk membangun entrepreneur kepada mereka.”**

Data di atas menunjukkan ujaran desideratif Ganjar Pranowo dalam sesi bincang dengan pemandu acara, Mata Najwa pada siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” kanal YouTube Mata Najwa. Gaya bahasa yang digunakan cenderung santai dan tegas.

Ujaran di atas bertujuan menginovasikan. Modus desideratif digunakan untuk menyadarkan masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya digitalisasi dalam ekonomi modern. Dengan menyoroti bagaimana generasi muda sudah memanfaatkan teknologi, Bacapres berusaha menunjukkan urgensi adaptasi ini. Dengan menyampaikan keinginan untuk membangun infrastruktur digital dan mendukung wirausaha muda, Bacapres berusaha menginspirasi masyarakat dan pemerintah untuk mengambil tindakan konkret dalam memfasilitasi perubahan ini. Berikut data ujaran desideratif Anies bertujuan menginovasikan.

Anies Baswedan: **“Perekonomian kita hari ini tersentralkan di kawasan Jawa bagian barat dan Jakarta, dan kawasan Jawa kita menginginkan dan merencanakan kota-kota diseluruh Indonesia minimal 14 kota**

**menjadi mesin penggerak perekonomian yang memungkinkan bagi semua untuk bisa mendapatkan lapangan pekerjaan yang setara”**

Data di atas ujaran Anies Baswedan yang menginginkan perekonomian Indonesia lebih seimbang dan merata, mengurangi ketimpangan antar wilayah, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, tujuan ini mencakup keinginan Anies Baswedan untuk pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, di mana setiap wilayah di Indonesia memiliki kesempatan untuk berkembang secara ekonomi tanpa mengorbankan kelompok atau wilayah tertentu.

## SIMPULAN

Fenomena kebahasaan yang timbul dalam dunia politik banyak dijumpai, satu diantaranya ujaran desideratif, utamanya dalam penyampaian gagasan pada masa pemilihan presiden. Berbagai kanal tentu menyoroti politik dengan isu-isu aktual. Media sosial merupakan alat yang dapat membantu menemukan konten-konten politik dengan berbagai konteks dan tujuan ujaran desideratif sudut pandang pragmatik yang dapat digali.

Penelitian ini hanya sepeinggal dari penelitian yang berkaitan dengan ujaran desideratif dalam kajian pragmatik. Batasan penelitian ini ujaran desideratif dalam siaran langsung “3 Bacapres Bicara Gagasan” pada kanal YouTube Mata Najwa. Bacapres tersebut, yakni Anies Baswdan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo subianto. Setiap bacapres memiliki gaya komunikasi yang berbeda dalam menyampaikan ujaran desideratif, ada ang menbggunakan bahasa formaldan tegas dan ada yang memilih bahasa sederhana dan santai. Ujaran desideratif bakal calon presiden tentu tidak lepas dari ranah politik dan ketahanan negara. Ujaran desideratif sering digunakan sebagai strategi persuasi untuk membangun citra poitif dan mendapatkan dukungan publik. Penelitian menunjukkan bahwa ujaran desideratif yang digunakan oleh Bacapres bervariasi dalam konteks dan tujuan yang mencakup pernyataan harapan, keinginan, dan cita-cita untuk masa depan Indonesia yang lebih baik. Pertanyaan moderator atau masalah yang berkaitan dengan situasi saat ini sering menyebabkan penggunaan ujaran desideratif dalam konteks pernyataan. Studi ini meningkatkan pemahaman kita tentang keinginan penutur dalam komunikasi politik. Selain itu dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana prinsip pragmatik dapat digunakan untuk menganalisis komunikasi politik.

Terdapat tujuh konteks penggunaan dan lima tujuan penggunaan ujaran desideratif yang ditemukan

dalam tuturan selama pengambilan data. Konteks ujaran desideratif terdiri atas: (1) tiga konteks budaya yang diujarkan oleh Prabowo Subianto satu dan dua diujarkan oleh Ganjar Pranowo (2) tiga konteks sosial diujarkan Anies Baswedan satu dan dua oleh Prabowo Subianto (3) tujuh konteks hukum dengan lima ujaran Anies Baswedan, satu ujaran Ganjar Pranowo, dan satu ujaran Prabowo Subianto (4) konteks politik ditemukan tiga data, dua data ujaran Anies Baswedan dan satu data ujaran Ganjar Pranowo (5) empat belas konteks ekonomi diujarkan oleh Anies Baswedan empat, satu Ganjar Pranowo dan sembilan Prabowo subianto (6) tiga temuan konteks kesehatan, dua diujarkan oleh Anies Baswedan dan satu Prabowo subianto (7) empat konteks pendidikan diujarkan oleh Anies Baswedan satu, Ganjar Pranowo satu, dan tiga Prabowo Subianto.

Tujuan penggunaan ujaran desideratif terdiri atas: (1) tujuh bertujuan mengajak satu diujarkan Anies Baswedan, Ganjar Pranowo satu, dan Prabowo Subianto lima data (2) enam bertujuan mempengaruhi diujarkan oleh Anies tiga data, Ganjar satu, dan Prabowo dua (3) sepuluh bertujuan mengharapkan, diujarkan oleh Anies enam, satu Ganjar, dan tiga Prabowo (4) tiga data bertujuan menginovasikan diujarkan Anies, Ganjar, dan Prabowo masing-masing satu (5) dua belas bertujuan mempromosikan, empat diujarkan oleh Anies, dua data ujaran Ganjar, dan enam data ujaran Prabowo.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariffina, F.(2023). *Analisis Gaya Komunikasi Najwa Shihab Pada Program Shihab & Shihab*.Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Diakses pada 03 Januari 2024
- Arifiyany, N. Dkk. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik "Yowamushi Pedal Chapter 87-93": *Jurnal Japanese Literature* 2 (1). 1-11. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/japliterature> Diakses pada 03 Januari 2024
- Hartati, Y. S. (2018). Tindak Tutur Asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro Tv. *Jurnal KATA*, 2(2), 296. <https://doi.org/10.22216/jk.v2i2.3151> Diakses pada 10 Januari 2024
- Isamiyah, R., & Yulianto, A. (2021). Tindak Tutur Komisif Pada Tuturan Tri Rismaharini Dalam Rosi di Kompas TV Edisi "Jalan Politik Risma." *Bapala*, 8(06), 1–16. Diakses pada 10 Januari 2024 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41433> Diakses pada 03 Januari 2024
- Lestari, S. S & Kurniawati, K. (2021). Analisa Kemampuan Komunikasi Interpersonal Najwa Shihab Melalui Akun Instagram @Najwashihab. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.4(2), 65–72. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i2.16475> Diakses pada 03 Januari 2024
- Lyons, J.(1995). *Pengantar Teori Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purlilaiceu, dkk. (2023). *Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif pada Gelar Wicara Indonesia Lawyers Club dan Implikasinya*.Banten: Universitas Mathla'ul Anwar. Diakses pada 03 Januari 2024
- Turisia, N.2018. *Tindak Tutur dalam Wacana Persuasif Iklan Sabun di Televisi*.Jember: Universitas Jember. Diakses pada 04 Januari 2024
- Yanti, dkk. 2023.*Tindak Tutur Asertif dalam Video DAvid Brendi di Kanal YouTube Gadgetin*.*Jurnal Education and Development*. 11(1). Diakses pada 03 Januari 2024
- Verhaar, J. W. M. (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum* (8th ed.). Jakarta: Gadjah Mada University Press.